

**PERANCANGAN KATALOG PANDUAN WISATA SERIBU RUMAH
GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

JURNAL



Oleh:

REVIL HUDRIANI

NIM. 1402714

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

Revil hudriani¹, Hendra Afriwan², Ariusmedi³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: revilhdr@gmail.com

Abstrak

Seribu Rumah Gadang adalah salah satu pariwisata unggulan di Kabupaten Solok selatan, Gajah Maram adalah ikon dari Seribu Rumah Gadang. Rumah Gadang yang berada di kawasan ini rata-rata berumur ratusan tahun, bahkan sebagian diantaranya sudah dibangun sejak tahun 1700an. Umumnya rumah-rumah gadang diberbagai kawasan lain di Minang kabau sudah nyaris punah, walau rumah gadang dikawasan ini sudah mengalami beberapa kali perbaikan atau pemugaran namun bentuk dan ciri khas asli sama kali tidak berubah.

Katalog adalah salah satu media yang efektif dan komunikatif dalam penyampaian informasi secara mudah dan menarik kepada target audiens. Tujuan dari katalog ini ialah untuk memberikan informasi tentang kawasan seribu rumah gadang, sehingga katalog ini bisa sebagai panduan oleh wisatawan.

Metode perancangan kawasan Seribu Rumah Gadang menggunakan metode kotak kaca (*glass box method*). Metode ini dipilih karena bersifat sistematis dan rasional sehingga sangat tepat dalam perancangan katalog panduan wisata kawasan seribu rumah gadang.

Keyword : Katalog, Seribu Rumah Gadang, Wisata *glass box method*.

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2019

² Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

Revil hudriani¹, Hendra Afriwan², Ariusmedi³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: revilhdr@gmail.com

Abstract

Gadang tourism is a thousand houses icons kabupaten solok seed south. The gadang in the area of a thousand houses gadang this generally hundreds of years, even some of them have been built since 1700-an. Even though has modified several times, restoration council but characteristic and the original form at all unchanged. When gadang-rumah gadang generally the house in some parts of other minangkabau is almost extinct

The catalogue is one of the media that effective and communicative in communicating information easily and interesting to target an audience. The purpose of this catalogue is to give information on about the area of a thousand houses gadang overall, so that this catalogue can as a guide by travelers.

A method of designing the gadang a thousand houses in a glass box (glass box) method . This method chosen kare abersifat systematic and rational and very effective in the design catalog area a thousand houses gadang tourist guide

Keyword: catalog , reribu gadang house , tourism glass box method

⁴ Mahasiswa Penulis Laporan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2019

⁵ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

⁶ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padan

A. Pendahuluan

Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat memiliki destinasi wisata budaya yakni Kawasan Seribu Rumah Gadang yang berada di Jorong Koto Baru, Kenagarian Muaralabuh, Kecamatan Sungai Pagu. Lokasi Kawasan Wisata Seribu Rumah Gadang di Solok Selatan berjarak sekitar 127 km dari Kota Padang. Rute perjalanan darat yang ditempuh adalah melintasi Jalan Raya Padang, Alahan Panjang. Sedangkan perjalanan darat dari obyek wisata Jam Gadang di Bukittinggi melalui Jalan Raya Padang Solok, berjarak tempuh sekitar 188 km.

Di kawasan Seribu Rumah Gadang, pengunjung juga dapat memahami secara soal arsitektur, maupun fungsi rumah gadang, dan sejarah rumah adat yang ada di alam Minang Kabau. Masyarakat di kawasan Seribu Rumah Gadang sangat mendukung upaya pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengusulkan sebagai salah satu warisan dunia, dan menjadikan kawasan Seribu Rumah Gadang sebagai destinasi unggulan di Sumatera Barat. Seribu Rumah Gadang tidak hanya menonjolkan soal arsitektur Rumah Gadangnya saja, tetapi juga tentang sejarah panjangnya.

Katalog merupakan suatu media yang mampu memberikan informasi yang optimal dan mudah dipahami, katalog panduan ini memuat informasi lebih detail dan lengkap dibanding media lainnya, yang dikemas dalam bentuk foto-foto serta layout menarik.

Katalog merupakan daftar koleksi perpustakaan yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana lokasi koleksi tersebut dapat ditemukan (Hunter, 1999).

Berdasarkan pengertian *katalog* menurut para ahli diatas tentang *katalog*, dapat disimpulkan bahwa Katalog adalah daftar koleksi sebuah pusat dokumentasi atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun menurut sistem tertentu. Daftar tersebut dapat berbentuk kartu, lembaran, buku atau

bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau perpustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit informasi.

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 10 Agustus 2018 bahwa, Media promosi Seribu Rumah Gadang saat ini hanya berupa foto dan video di *instagram* dan *facebook*, yang hanya menampilkan beberapa spot tempat untuk berfoto dan lokasi kawasannya saja. Masalah ini disebabkan karena kurang optimalnya media promosi dalam pengembangan oleh masyarakat dan dinas pemerintah.

Berdasarkan uraian masalah-masalah tentang media promosi kawasan wisata Seribu Rumah Gadang, maka penulis merancang Katalog panduan yang diharapkan dapat membantu pengunjung dalam mengeksplorasi kawasan dalam memberikan informasi yang lebih optimal, efisien, dan komunikatif. Sehingga dapat dipahami oleh target audience dan mempermudah wisatawan yang datang untuk mengeksplorasi kawasan ini.

A. Metode Perancangan

Metode perancangan *katalog* panduan kawasan wisata seribu rumah gadang yang penulis gunakan yaitu metode *glass box*. Metode perencanaan *glass box* dilakukan secara rasional dan logis. Dengan konsep yang dirancang tidak datang secara spontan, melalui beberapa tahap-tahap yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Hasil karya / cipta *glass box* ini dapat ditelusuri mulai dari proses awal terjadi hingga proses akhir sampai jadi. Metode ini dinamai *glass box* karena wujud penampangnya berupa kotak transparan.

Penulis meneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian yang penulis pengamatan langsung ke kawasan wisata Seribu Rumah Gadang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti, foto kawasan Seribu Rumah Gadang, foto fasilitas yang disediakan, foto kegiatan tahunan atau Even, Homestay, ejarah asal usul, peninggalan koleksi bersejarah yang ada pada Kawasan Seribu Rumah Gadang.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data SWOT. Suryatama (2014:26) mengemukakan bahwa Analisis SWOT merupakan “suatu metode perancangan yang secara strategis digunakan untuk mengevaluasi sesuatu kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis”.

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang menganalisis kondisi yang terjadi di lapangan dan nantinya hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar perancangan strategi media promosi. Kemudian hasil observasi tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Adapun analisis yang digunakan dalam perancangan katalog panduan kawasan Seribu Rumah Gadang yaitu:

1. *Strength* (kekuatan)

- a. Kawasan ini memiliki jumlah Rumah Gadang hingga ratusan yang terdapat dalam satu kawasan, sehingga memiliki keunikan sendiri dibanding wisata lainnya
- b. Lokasi kawasan berada di tepi jalan raya kabupaten solok selatan sehingga akses mudah.
- c. Memiliki daya tarik budaya yang masih kental seperti *homestay*, kuliner khas, peninggalan bersejarah, kerajinan tangan hingga pertunjukan seni.
- d. Pengembangan Seribu Rumah Gadang adanya dukungan dari pemerintah seperti bantuan dana untuk memperbaiki Rumah Gadang yang rusak.

2. *Weaknesses* (kelemahan)

- a. Masih banyak potensi wisata yang belum tereksplorasi
- b. Belum optimalnya media informasi yang menjelaskan tentang kawasan secara keseluruhan
- c. Media yang ada seperti hanya mengeksplor tentang lokasi dan spot foto utama saja

- d. Masih banyak terdapat Rumah Gadang yang rusak
- e. Belum maksimal pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah

3. *Opportunities* (peluang)

- a. Tingginya minat wisatawan akan wisata budaya, sehingga seribu rumah gadang berpeluang untuk menjadi destinasi wisata budaya
- b. Tingginya minat wisatawan untuk menikmati wisata budaya alam rumah gadang yaitu rumah gadang dan penginapan yang bersusana kental akan budaya.

4. *Threats* (ancaman)

- a. Dalam pengembangan wisata ini membutuhkan biaya dan waktu yang banyak.
- b. Ekonomi pemilik Rumah Gadang di kawasan ini banyak yang menengah kebawah, sehingga membutuhkan bantuan dana dalam merenovasi Rumah Gadang ini.

B. Pembahasan

1. Katalog

Katalog merupakan media massa yang berbentuk media cetak yang bertujuan menyampaikana pesan dan informasi, panduan, promosi dan anjuran kepada masyarakat dan *target audience* khususnya.

Perencanaan katalog panduan kawasan Seribu Rumah Gadang di kabupaten solok selatan, dirancang sedemikian rupa sebagai salah satu media penyampaian informasi mengenai kawasan seribu rumah gadang. Dalam katalog ini terdapat foto yang mewakili pemandangan seribu rumah gadang yang dilengkapi sarana dan fasilitas yang tersedia dikawasan seribu rumah gadang.

2. Pendekatan Verbal

Perancangan Katalog Seribu Rumah Gadang, penulis mencoba merancang media promosi berupa katalog, yang informatif, sederhana, dan menarik, dengan tujuan yang ingin disampaikan bisa dipahami langsung oleh target audience. Pesan yang ingin disampaikan yaitu mengenai informasi secara keseluruhan dari Kawasan Seribu Rumah Gadang

Perancang menepatkan headline yang digunakan adalah “seribu rumah gadang” yang berbentuk sebuah logo, dan tagline nya adalah “Kampung Adat Terpopuler”

3. Pendekatan Visual

a. Fotografi

Foto adalah suatu elemen yang penting digunakan dalam pembuatan sebuah *katalog*. Menurut Oemar Hamalik (1986:43) “Gambar adalah segala yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran atau perasaan manusi”.

Gambar-gambar yang digunakan dalam Perancangan katalog Panduan kawasan. Seribu Rumah Gadang di kabupaten Solok Selatan adalah foto-foto dokumentasi seluruh isi dari kawasan Seribu Rumah Gadang.

b. Tipografi

Tipografi merupakan suatu sarana komunikasi visual serta suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf untuk emnciptakan suatu kesan tertentu untuk dapat membantu pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca, (Nadia, M. Narul Kamal, Riri Trinanda, 2017).

Beberapa jenis tipografi yang digunakan dalam Perancangan Katalog Panduan kawasan Seribu Rumah Gadang di kabupaten solok selatan yaitu tipografi jenis digunakan pada headline

Tipografi jenis *Script MS Bold* digunakan pada tagline serta beberapa penjelasan di media logo yang digunakan:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Tipografi jenis franklin gothic heavy digunakan pada tagline serta beberapa penjelasan di media utama dan gambar.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Tipografi jenis Tahoma digunakan pada tagline serta beberapa penjelasan di media logo yang digunakan:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

c. Warna

Menurut Maulanda Satria Utama (2018) “Warna adalah faktor yang sangat penting dalam psikologis, sugesti dan suasana bagi yang melihatnya”. Pada dasarnya, secara visual warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra bagi orang yang melihatnya Pada Perancangan Katalog Panduan kawasan Seribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan, menggunakan beberapa warna yaitu: merah, hitam, putih, kuning dan warna turunannya. Menunjukkan kedamaian, spiritualitas, kedewaan, kesucian, kebersihan, cahaya, keamanan dan kemegahan dari Kawasan Seribu Rumah Gadang.

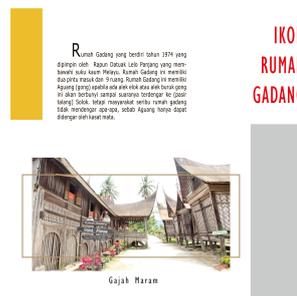
C. Final Desain

1. Media Utama

Media utama dari perancangan ini adalah *katalog* yang terdiri dari 33 Halaman. Ukuran panjang dan lebar 20cm x 20cm menggunakan *Corel Draw* dirancang dengan digital. Berwarnakan merah, kuning, hitam dan putih.



Cover Depan Belakang Katalog



Halaman Depan



Halaman Homestay



Halaman Sejarah

2. Media Pendukung

a. X-Banner



Desain *x-banner* diatas dirancang sabagai media pendukung dari media utama untuk meningkatkan promosi katalog. Pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan dari berbagai sisi, seperti dari segi ukuran poster dengan ukuran 160 cm X 60 cm. Menampilkan gambar seribu rumah gadang yang berisikan suasana kawasan seribu rumah agdang.

b. Poster



Desain poster diatas adalah media promosi dari *website* resep minang. Berisikan ajakan untuk mengunjungi *website* resep minang,

ukuran poster ini penulis buat dengan ukuran 40 cm x 60 cm atau setara dengan A2.

c. Baju



d. Topi



e. Paper Bag



f. Pena



D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan perancangan katalog Panduan Wisata Seribu Rumah Gadang dapat disimpulkan bahwa media katalog panduan informasi sebagai media utama, katalog panduan ini juga dapat difungsikan sebagai media informasi promosi namun lebih tepatnya lagi sebagai media panduan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung saat berada di kawasan Seribu Rumah Gadang. Katalog panduan ini memuat informasi berupa denah rumah gadang, denah homestay, dan isi keseluruhan tentang Seribu Rumah Gadang.

Perancangan katalog panduan wisata seribu rumah gadang di kabupaten solok selatan sebagai media penyampaian informasi panduan mengenai pariwisata dapat mempermudah pengunjung dalam menjelajahi kawasan ini. Dengan adanya katalog panduan ini semoga diharapkan dapat membantu pihak dinas pariwisata dalam memberikan informasi kepada para pengunjung.

E. Saran

Berdasarkan pembahasan katalog Panduan Wisata Seribu Rumah Gadang Diharapkan perancangan katalog Panduan Wisata Seribu Rumah Gadang ini nantinya akan dijadikan sebagai sarana panduan informasi bagi pengunjung dalam mengeksplorasi kawasan ini, cakupannya untuk panduan layanan jasa (pengganti tourget). Katalog panduan ini nantinya dapat disediakan di puskom layanan masuk kawasan Seribu Rumah Gadang.

Daftar Rujukan

Couto, Nasbahry. 1998. “Unsur-Unsur Visual dan Makna pada Bangunan Tradisional Minangkabau” . Tesis. Bandung: ITB.

Dinas Permuseuman Sumatera Barat. 1979. *Arsitektur Tradisional Minangkabau: Rumah Gadang*. Padang: Dinas Permuseuman.

Dinas pariwisata kabupaten solok selatan. 2017. *buku tentang isi seribu rumah gadang : dinas pariwisata dan budaya*

Suryatama (2014:26) *Metode analisis data SWOT*.

F.H.K Henrion(1990 : 42) *Corporate Identity atau Corporate Image*

Couto, Nasbahry. 1998. “Unsur-Unsur Visual dan Makna pada Bangunan Tradisional Minangkabau” . Tesis. Bandung: ITB.

Rujukan Online

<http://nasbahrygalleryedu.blogspot.com/2014/03/metode-desain-design-method-khusus.html>

<file:///C:/Users/USER/Downloads/Jelajah%20Nagari%20Awak%20%20Istano%200Tuanku%20Rajo%20Bagindo%20Balun,%20Satu%20dari%20Empat%20Istana%20yang%20Dimiliki%20Solok%20Selatan.htm>

<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-14147-paperpdf.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/86920-ID-perancangan-buku-panduan-wisata-alam-kab.pdf>